

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA EPISODE “BERANI BONGKAR DUGAAN DALANG TAMBANG ILEGAL” PODCAST CURHAT BANG DENNY SUMARGO

Emilia Linda Yustati¹, Lis Susilawati², Luly Zahrotul Lutfiyah³

^{1,2,3}Universitas Insan Budi Utomo Malang

¹emiliasagut01@gmail.com, ²lhissuilawati@gmail.com,

³lulyzahrotullutfiyah@uibu.ac.id

ABSTRACT

This study examines how individuals express themselves through the disclosure of previously suppressed emotions in response to specific situations. The research was conducted on the Curhat Bang Denny Sumargo podcast channel, which featured Serly Tjoanda, the Governor of North Maluku, in an episode titled "Dare to Reveal! Suspected Mastermind of Illegal Mining." In the episode, Serly Tjoanda reveals various events related to alleged illegal mining after a long silence since her husband's death. This research is important for understanding an individual's psychological state in facing certain situations through John Searle's pragmatics, with a focus on expressive speech acts. This study aims to analyze the forms, functions, and types of expressive speech acts dominant in the podcast episode. The research data consists of podcast conversation transcripts, while secondary data were obtained from books, journals, scientific articles, and previous research related to speech acts. The results show seven forms of expressive speech acts, with a total of 20 data points: expressions of gratitude (2), apologies (2), happiness (2), praise (3), complaints (6), congratulations (2), and expressions of sadness (3), the function of expressive speech acts and there are 6 most dominant expressive speech acts.

Keywords: *Expressive Speech Acts, Pragmatics, Denny Sumargo Podcast*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana individu mengekspresikan diri melalui pengungkapan emosi yang sebelumnya ditekan sebagai respons terhadap situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan pada saluran podcast Curhat Bang Denny Sumargo, yang menampilkan Serly Tjoanda, Gubernur Maluku Utara, dalam episode berjudul "Berani Ungkap! Terduga Dalang Pertambangan Ilegal." Dalam episode tersebut, Serly Tjoanda mengungkapkan berbagai peristiwa terkait dugaan pertambangan ilegal setelah lama bungkam sejak kematian suaminya. Penelitian ini penting untuk memahami keadaan psikologis seseorang dalam menghadapi situasi tertentu melalui pragmatik John Searle, dengan fokus pada tindak tutur ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, fungsi, dan jenis tindak tutur ekspresif yang dominan dalam episode podcast tersebut. Data penelitian terdiri dari transkrip percakapan podcast, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tindak tutur. Hasil penelitian menunjukkan tujuh bentuk tindak tutur ekspresif, dengan total 20 poin data: ungkapan rasa terima kasih (2), permintaan maaf (2), kebahagiaan (2), pujian (3), keluhan (6), ucapan selamat (2), dan

ungkapan kesedihan (3), fungsi tindak tutur ekspresif dan terdapat 6 tindak tutur ekspresif yang paling dominan.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Pragmatik, Podcast Denny Sumargo

A. Pendahuluan

Bahasa berperan sebagai instrumen komunikasi yang dimanfaatkan oleh manusia dalam aktivitas keseharian, melalui bahasa, orang-orang mampu mengutarakan ide, pemikiran serta emosi, kepada pihak lain sehingga bahasa memainkan fungsivital dalam keberlangsungan hidup manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Izzanti (2025), bahasa didefinisikan sebagai “sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.”

Bahasa dan konteks percakapan saling terjalin erat serta tak terpisahkan, di mana keduanya saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Aktivitas komunikasi memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi. Komunikator (orang yang berbicara), komunikan (pendengar), isi pesan, serta kondisi saat berbicara merupakan komponen-komponen esensial yang dibutuhkan agar proses komunikasi berjalan mulus dan tujuan

penyampaian pesan tercapai dengan baik.

Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang fokus pada analisis makna dari tuturan yang dihasilkan oleh penutur. Ilmu ini mempelajari bagaimana pihak yang diajak berbicara menangkap dan memahami maksud dari tuturan tersebut.

Menurut Yule dalam Putradi (2024:10), pragmatik adalah disiplin ilmu yang mengkaji makna tuturan yang diungkapkan oleh penutur serta makna yang diterima oleh mitra tutur. Selain itu, Yule menjelaskan bahwa pragmatik memiliki empat cakupan utama, yaitu mempelajari tujuan penutur, memahami makna dalam konteks, menelaah aspek komunikasi yang lebih luas daripada sekadar kata-kata yang diucapkan, dan mempelajari penggunaan ungkapan yang menunjukkan jarak hubungan interpersonal.

Menurut Leech dalam Nurhayati E, dkk (2022) tindak tutur merupakan bagian dari bidang pragmatik yang melibatkan interaksi antara pembicara

dan pendengar. Pragmatik sendiri adalah ilmu bahasa yang menyelidiki niat di balik suatu pernyataan, yaitu alasan mengapa pernyataan tersebut diucapkan. Setiap kata-kata yang diungkapkan oleh seorang pembicara selalu mengandung niat dan sasaran spesifik, sehingga pernyataan itu sangat bergantung pada situasi percakapan. Untuk menyampaikan niat dan sasaran tersebut, pembicara perlu mengemasnya dalam bentuk tindak tutur.

Tindak tutur adalah aksi berupa ucapan yang memiliki niat dan sasaran tertentu. Terdapat tiga aspek utama dalam tindak tutur, yakni (1) lokusi, yaitu tindak tutur untuk mengungkapkan sesuatu, (2) ilokusi, yaitu tindak tutur untuk melaksanakan sesuatu, dan (3) perlokusi, yaitu dampak atau pengaruh yang timbul dalam memengaruhi pendengar sesuai dengan konteks percakapan. Khususnya, tindak tutur ilokusi berfungsi sebagai tindak tutur untuk menyampaikan atau memberi informasi melalui ucapan dengan niat dan sasaran yang jelas. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima kategori, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Pada kajian ini, peneliti lebih menitikberatkan analisis terhadap

tindak tutur ekspresif karena tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang paling dominan muncul dalam podcast Curhat Denny Sumargo. Tindak tutur ekspresif merujuk pada jenis tindak tutur yang dimanfaatkan untuk mengekspresikan emosi atau pandangan batin pembicara terkait suatu kondisi atau situasi tertentu. Jenis tindak tutur ini tidak dimaksudkan untuk mengubah fakta atau memengaruhi perilaku lawan bicara, melainkan untuk mengkomunikasikan emosi atau gagasan pembicara.

Menurut Searle dalam Saleh, dkk (2024) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan tujuan agar pernyataannya dapat dipahami sebagai penilaian terhadap objek yang disebutkan dalam pernyataan itu sendiri. Tindak tutur ekspresif melibatkan ucapan yang disampaikan oleh pembicara kepada pendengar agar ucapan tersebut dapat diterima sebagai bentuk tanggapan atau partisipasi aktif antara pembicara dan lawan bicara dalam interaksi komunikasi.

John Searle mengemukakan bentuk teori tindak tutur yang menjadi landasan dasar, di mana bahasa dianggap sebagai sarana untuk

melaksanakan tindakan. Oleh karena itu, fokus utama pemahaman teori ini adalah pada kaitan antara makna dan tindakan dalam penggunaan bahasa. Keberadaan teori tindak tutur sangat berperan dalam memberikan arahan pada analisis wacana, misalnya dalam menjelaskan bagaimana satu tuturan bisa mengandung lebih dari satu tindak tutur sekaligus serta bagaimana konteks berperan dalam menentukan daya ilokusi. Searle memperkenalkan beberapa konsep yang menegaskan pentingnya penerapan teori tindak tutur dalam analisis wacana, yang menyatakan bahwa tindak tutur adalah unit dasar komunikasi dan menggabungkan prinsip teori bahasa dengan tindak tutur. Dengan prinsip tersebut, seorang penutur dapat menyampaikan maksudnya secara akurat berdasarkan penguasaan bahasa yang dimiliki.

Tindak tutur ekspresif sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena setiap interaksi manusia menghasilkan peningkatan persepsi, emosi, dan kepuasan diri. Dalam konteks podcast, tuturan ekspresif memegang peranan sentral karena memperkuat ikatan emosional antara pembicara dan pendengar. Melalui ungkapan yang

mengekspresikan berbagai perasaan seperti mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan, pujian, ucapan selamat, atau keluhan, dan berbelsungkawan pembawa acara tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membangun kedekatan emosional dan keterampilan komunikasi. Tanpa tindak tutur ekspresif, podcast akan terdengar datar dan kehilangan sentuhan emosional yang membuat pendengar kurang tertarik untuk terus mengikuti setiap episodenya.

Di era modern yang didominasi oleh media digital dan platform komunikasi baru, interaksi manusia mengalami transformasi signifikan yang memengaruhi cara penyampaian pesan dan hubungan antarindividu. Media seperti podcast menjadi sarana penting untuk menjembatani komunikasi yang tidak hanya informatif tetapi juga emosional dan personal.

Podcast merupakan media berbasis audio digital yang didistribusikan melalui internet dan dapat diakses oleh pendengar kapanpun sesuai waktu yang diinginkan. Dilihat dari perspektif konseptual, podcast diartikan sebagai salah satu bentuk komunikasi digital yang memungkinkan penyampaian

pesan secara naratif, dialogis, dan berorientasi pada penyampaian satu arah dalam format yang mudah dijangkau. Podcast berkembang pesat sebagai salah satu bentuk media baru yang memperkuat budaya partisipatif di era digital.

Menurut Newman, dkk (2024), pertumbuhan konsumsi podcast global meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir, didorong oleh aksesibilitas, kedalaman konten, dan sifatnya yang mudah dijangkau oleh perangkat seluler. Hal ini menjadikan podcast sebagai wadah kajian linguistik yang aktual dan relevan, terutama pemakaian bahasa di era perkembangan teknologi saat ini menjadi pusat perhatian. Kanal Curhat Bang Denny Sumargo adalah sebuah kanal youtube berbasis podcast yang menampilkan percakapan mendalam dengan berbagai tokoh publik, selebritas, profesional maupun individu yang memiliki pengalaman personal dan sosial tertentu. Kanal ini dikategorikan sebagai media komunikasi berbasis audiovisual, yang berfungsi sebagai ruang produksi untuk mengungkapkan narasi pribadi, pengalaman hidup, opini, serta isu sosial yang sedang berkembang.

Dalam kanal Curhat Bang Denny Sumargo menghadirkan salah satu Tokoh Politik yaitu Ibu Sherly Tjoanda yang saat ini menjabat sebagai Gubernur Maluku Utara untuk melakukan wawancara terkait isu publik yang tengah mencari perhatian. Kehadiran beliau dalam kanal tersebut guna untuk memberikan klarifikasi terkait atas tuduhan yang mengaitkan dirinya dengan maraknya aktivitas tambang ilegal di wilayah Maluku Utara.

Melalui penjelasan yang disampaikan dalam wawancara tersebut mengandung berbagai tindak tutur ekspresif terutama dalam upaya beliau yang mengeskpresikan sikap, penilaian dan respon terhadap isu yang berkembang. Episode tersebut memperoleh perhatian publik yang sangat luas, terbukti dari jumlah penayangan yang mencapai 1.131.516 kali, disertai 28 ribu tanda suka dan 5,6 ribu komentar. Hal ini menunjukkan topik yang diangkat memiliki daya tarik kuat karena menyangkut isu sensitif mengenai dugaan praktik tambang ilegal di Maluku Utara serta keberanian narasumber dalam mengungkapkan informasi yang selama ini tidak disampaikan kepada publik.

Selain itu, dinamika interaksi antara penutur dan mitra tutur dalam menyampaikan, merespons, dan menegosiasikan makna turut memperkuat nilai komunikatif episode tersebut sehingga layak dikaji dari perspektif tindak tutur ekspresif dan representasi makna dalam konteks wacana media digital. sehingga tuturan ekspresif menurut searle memuat dalam wacana tersebut mulai dari tindak tutur ekspresif terimakasih, meminta maaf, kebahagiaan, pujian, mengeluh dan mengucapkan selamat. Peneliti memuat semua tuturan ekspresif karena sebelum menulis peneliti terlebih dahulu mencari informasi dengan menonton podcast untuk menggali masalah.

Sudah banyak dilakukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang tindak tutur tetapi penelitian tersebut hanya berfokus pada tindak tutur secara umum dan hanya beberapa saja yang mengkaji secara khusus terkait tindak tutur ekspresif. Dengan demikian penelitian ini yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif Pada Episode "Berani Bongkar Dugaan Dalang Tambang Ilegal" Podcast Curhat Bang Denny Sumargo" sangat penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana psikologis yang terkandung

dalam podcast tersebut dengan menggunakan kajian pragmatik Jhon Searle dan memfokus pada tindak tutur ekspresif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur dalam podcast tersebut. Penelitian deskriptif tidak memanipulasikan variabel melainkan mendeskripsikan fenomena sebagaimana adanya dengan berdasarkan data yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data yaitu pertama teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan transkrip yang mendukung proses penelitian, kedua teknik simak catat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat berbagai bentuk tindak tutur ekspresif yang muncul dalam wacana podcast dengan cara menyimak secara cermat tuturan penutur dan mitra tutur, lalu mencatat ungkapan-ungkapan yang menggambarkan ekspresi emosional dari penutur maupun mitra tutur.

Teknik analisis data yaitu pertama pengumpulan data dengan

dokumentasi yaitu mengumpulkan transkrip-transkrip episode tersebut, kedua reduksi data yaitu memecah dan memilah transkrip ke dalam satuan-satuan ujaran, mengelompokan data berdasarkan kategori tindak tutur ekspresif, dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan yaitu peneliti mengidentifikasi bagian-bagian tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Dalam Podcast Curhat Bang Denny Sumargo

Bentuk Tindak Tutur ekspresif Terima kasih

Tindak tutur ekspresif dalam bentuk ucapan terima kasih adalah cara seseorang untuk menunjukkan penghargaan, rasa syukur, dan pengakuan atas bantuan atau kebaikan orang lain. Data berikut menunjukan salah satu bentuk tindak tutur ekspresif terima kasih.

Sherly: komentar-komentar itu menguatkan saya memberikan energi positif Jadi saya mengucapkan terima kasih buat semua netizen dan semua follower yang saya gak pernah ketemu secara ee langsung dan gak kenal. Data 55:03.

Berdasarkan data tersebut merupakan Bentuk Tindak Tutur ekspresif terima kasih, hal ini berisi pernyataan langsung terimakasih oleh mitra tutur kepada netizen dan pengikutnya. Ungkapan tersebut menunjukan bahwa mitra tutur sangat menghargai dan mengaspresiasi atas eksistensi dan kontribusi netizen sebagai bentuk dukungan dan energi positif yang diberikan.

DENSU: *Oke, thank you.* Data 56:11

Berdasarkan data tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih, hal ini karena pernyataan langsung oleh penutur sebagai ucapan terima kasih kepada mitra tutur atas jawaban pertanyaan yang diajukan oleh penutur kepada mitra tutur, dimana dengan pertannyaan jika dikasih privilege dan menjadi mentri apa dan mitra tutur mengiyakan dengan menjawab bahwa menjadi mentri sosial.

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Bentuk tindak tutur ekspresif minta maaf merupakan Tindak tutur ekspresif ungkapan yang disampaikan penutur untuk mengekspresikan penyesalan atas kesalahan atau kekeliruan yang

telah dilakukan. Dalam konteks tersebut ungkapan permintaan maaf yang terjadi dalam podcast akan dimuatkan pada data berikut.

DENSU: *ya maaf ya Bu. ini dari netizen ya Bu.* Data 52:02

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur minta maaf hal ini karena penutur menunjukkan permintaan maaf secara langsung kepada mitra tutur dimana masih memberikan pertannya terakhir dari netizen. Ungkapan ini menegaskan rasa hormat dan kesadaran sosial penutur terhadap lawan bicara serta situasi interaksi.

DENSU: *Aduh maaf ya Bu saya a ikut sedih deh ya.* Data 34:48

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ungkapan maaf yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan adanya kata “*maaf*”. Ungkapan ini disampaikan karena penutur telah menyingung atas suatu kondisi yang menyakitkan bagi mitra tutur. Dengan demikian bentuk tindak tutur ekspresif dalam data ini permintaan maaf yang disampaikan dengan penyesalan dan empati sebagai upaya meredakan dampak negatif dan emosional yang mungkin timbul dari ucapan penutur.

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif ungkapan Bahagia

Bentuk tindak tutur ekspresif ungkapan bahagia adalah tuturan yang digunakan penutur untuk menyatakan perasaan senang, puas, atau suka cita terhadap suatu pengalaman, kejadian, atau kondisi tertentu. Ungkapan bahagia ini biasanya disampaikan secara langsung, jelas, dan positif sebagai refleksi emosi yang dirasakan penutur. Bentuk tindak Tutur ekspresif ungkapan bahagia dapat terlihat pada data berikut:

DENSU: *Itu adalah bentuk daripada ee mencari bahagiamu, mencari syukurmu ya.* Data 30:19

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif ungkapan bahagia melalui kata “**bahagiamu**”. Ungkapan ini merupakan respon yang diberikan penutur untuk menyatakan rasa senang dan apresiasi atas jawaban mitra tutur mengenai kondisi pulau-pulau di Sumatra Utara yang membutuhkan bantuan agar sumber hidup mereka terjaga. Hal ini penutur mengakui usaha dan semangat mitra tutur dalam memikirkan kehidupan masyarakat dipulau-pulau tersebut.

SHERLY: *Tiba-tiba rambutku rontok semua. Saya aging. Em ketika saya menerima ini sebagai takdir, menjalaninya ya kadang-kadang ada mereka tim hore yang lucu-lucu ini saya bisa ketawa, bisa happy. Ee*

hati yang happy, muka happy. Data 52:54

Data tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif bahagia melalui **“happy”**. Ungkapan ini sebagai bentuk kebahagiaan yang dirasakan oleh mitra tutur ketika menerima takdir dan menemukan kebahagiaan dari kehangatan tim yang mendukungnya, menunjukkan bahwa kebahagiaan bisa hadir walau dalam situasi sulit.

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Pujian

Bentuk tindak tutur ekspresif pujian adalah tuturan yang digunakan oleh penutur untuk menyatakan kekaguman, penghargaan, atau penilaian positif terhadap sesuatu yang dianggap baik, indah, atau berprestasi oleh lawan tuturnya. Pujian ini berfungsi mengekspresikan rasa kagum dan memperkuat hubungan sosial dengan memberikan apresiasi secara verbal. Dengan demikian berikut merupakan data yang menunjukan pujian yang terdapat pada podcast.

DENSU: Hari ini kita berduduk sama gubernur Maluku Utara. Boleh tepuk tangan dulu. Ini luar biasa, Saya tidak nyangka bisa duduk di sini sama gubernur sekarang karena waktu itu gua interview-nya orang biasa sipil. Data 00:51

Tuturan tersebut merupakan Data 7 merupakan bentuk tindak tutur ekspresif pujian dapat dilihat melalui kalimat **“Ini luar biasa”**. Ungkapan ini sebagai bentuk pujian dari penutur karena kekaguman dan merasa terhormat penutur terhadap mitra tutur atas kesempatan bisa duduk dan menginterview langsung dengan Gubernur.

DENSU: dia melihat begitu Berarti anakmu pintar, bijak, cantik, ganteng ya. Data 45:57

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur pujian dapat melihat melalui kalimat **“anakmu pintar, bijak, cantik, ganteng”**. Ungkapan ini sebagai ungkapan pujian dari penutur kepada mitra tutur sebagai respons atas konsultasi yang dilakukan mitra tutur kepada anaknya dan mendapati jawaban yang membuat mitra tutur kagum atas jawabannya. Hal ini penutur mengungkapkan kekaguman dengan menyebutkan sifat dan kualitas positif anak mitra tutur.

DENSU: tolong tanya ke Ibu Sherli. Kok beliau bisa sepositif ini dengan energi yang kuat dan terus berkelanjutan? Apa rahasia?. Data 50:49

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memuji melalui

kalimat “ **sepositif dan energi yang kuat**”. Ungkapan sepositif dan energi yang kuat merupakan ungkapan pujian dimana kata sepositif dan energi yang kuat menunjukkan kekaguman dan apresiasi terhadap sikap atas perjuangan bu Serly terhadap rakyat Maluku Utara.

Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak Tutur ekspresif mengeluh adalah bentuk komunikasi dimana penutur menyatakan keluhan atau ketidakpuasan terhadap suatu kondisi, kejadian atau situasi yang dirasakan. Keluhan ini biasanya menunjukkan adanya perasaan negatif seperti kecewa, kesal atau terganggu yang ingin disampaikan. Data berikut yang menunjukkan adanya keluhan.

SHERLY: Saya harus mengurus pertambangan dan pajak. Saya bingung harus mulai dari mana dan itu membuat saya itu tidak nyaman. kayak harusnya hal-hal yang biasanya di-handle oleh almarhum, tiba-tiba saya harus handle. Data 02:34

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur mengeluh. Ungkapan dari mitra tutur dengan menyatakan keluhan dan ketidaknyamanan karena harus mengurus hal-hal yang sebelumnya ditangani oleh almarhum,

sehingga mitra tutur merasa bingung dan terbebani dengan tanggungjawab baru sehingga mitra tutur tidak nyaman dan merasa sendiri.

DENSU: capek bu

SHERLY: iya karena iya capek. Data 29:39

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh melalui kalimat ungkapan langsung mitra tutur yang menyampaikan perasaan lelah dan cape. Dalam konteks ini, penutur memberi perhatian terhadap kondisi mitra tutur yang terlihat lelah dan sakit-sakitan akibat aktivitas yang berat, termasuk membuka pabrik dan mengoperasikan rumah sakit dalam waktu dekat. Ungkapan yang menyampaikan perasaan cape dan tidak nyaman. Dengan demikian Denny sumargo memberi perhatian dan bertanya apakah cape, dengan ini mitra tutur dapat mengekspresikan dan mengungkapkannya kepada semua orang bahwa dengan dirinya yang penuh semangat bisa juga merasakan cape.

SHERLY: Ee kan memang dari awal saya ngomong saya itu saya itu bukan mau jadi gubernur. Saya itu pengen menyelesaikan janji politik almarhum suami saya. Data 23:24

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh dengan tuturan tersebut mengungkapkan keluhan serta penegasan bahwa mitra tutur tidak memiliki keinginan menjadi gubernur, melainkan hanya menyelesaikan janji politik almarhum suaminya. Mitra tutur menunjukkan perasaan beban atau tekanan serta keengganan yang diungkapkan secara jujur.

SHERLY: *bisa melakukan banyak hal tapi kemudian aku ada di sini udah I'll do my best kemudian juga di dirusak nama baik keluargaku kayak aku nih aku nih lagi ngapain kadang aku suka nanya ke teman.* Data 28:03

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur mengeluh, dengan mengungkapkan kalimat tersebut mitra tutur mengeluhkan keadaan dimana sebelum menjabat sebagai Gubernur mitra tutur bisa melakukan banyak hal, sedangkan setelah menjabat, meskipun berusaha melakukan yang terbaik, justru nama baik keluarganya dirusak. Kalimat ini mengandung keluhan, kekecewaan dan ketidaknyamanan akibat tekanan sosial dan politik yang dialami.

Sherly: *saya punya kebebasan yang tidak bisa saya miliki lagi hari ini dan saya bisa melakukan apapun tanpa dijudge dan saya bahkan punya*

penghasilan lebih banyak sebelum saya menjadi gubernur dan setelah menjadi gubernur. Data 35:42

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Ungkapan keluhan tersebut dapat dilihat dilihat dari tidak punya kebebasan dan membandingkan situasi sebelumnya dengan situasi saat menjabat gubernur Maluku Utara. Hal ini menegaskan kepada pendengar untuk memahami situasi sulit yang sedang dihadapi mitra tutur dalam menjalankan perannya sebagai gubernur.

Sherly: *ia kerja sekarang harus harus belajar kerja. Ya kadang kasihan aja lihat dia masih muda banget, baru 19 tahun. harusnya waktunya dia main.* Data 46:54

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur keluhan yang disampaikan secara tidak langsung bahwasannya usia yang belum ideal yang seharusnya digunakan untuk bersenang-senang, namun kenyataannya sudah harus belajar dan menemani ibunya untuk bekerja.

Bentuk Tindak Tutur ungkapan Selamat

Bentuk tindak tutur ekspresif ungkapan selamat merupakan ungkapan untuk menyampaikan penghargaan,

kebahagiaan, dan harapan baik kepada orang lain atas pencapaian, peristiwa penting, atau keberhasilan yang diraihnyanya. Dengan demikian data berikut menjelaskan ungkapan selamat pada podcats tersebut.

Densu: Selamat datang Ibu Sherly Tjoanda. Waktu ke sini belum ada titel gubernur. Data 00:45

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif ucapan selamat melalui kalimat **“Selamat datang”**. Ungkapan tersebut sebagai ungkapan selamat datang atas kedatangan atau ketersediaanya telah hadir dalam sesi interview tersebut.

Densu: Selamat datang ya di di apa? Di media framing Indonesia ya. Data 20:30

Tindak tutur tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif ucapan selamat melalui kalimat **“Selamat datang di media framing”**. Kalimat ini sebagai bentuk kalimat tindak tutur ucapan spontan namun mengandung sindiran atau kritik terselubung terhadap media yang melakukan framing berita secara tidak netral seperti yang dialami Ibu Sherly.

Bentuk Tindak Tutur ekspresif sedih

Bentuk tindak ekspresif ungkapan sedih merupakan bentuk komunikasi

yang secara langsung menyampaikan perasaan duka, kecewa atau kesedihan penutur terhadap sebuah peristiwa atau keadaan. Ungkapan sedih ini mengandung nilai emosional yang mendalam dan bertujuan untuk menyampaikan rasa empati, keprihatinan, atau keterputukan. Dalam hal ini dapat dijelaskan melalui data berikut ini:

SHERLY: a walaupun kadang sedih melihat mereka. Emm kan anakku jadinya tadinya dia sekolah di Amerika terus dia kan harus pulang. Data 46:02

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif sedih dengan kalimat “kadang sedih”. Ungkapan sedih mitra tutur disampaikan karena memikirkan anaknya yang sekolah di Amerika tetapi pulang dan harus belajar kerja. Ungkapan ini secara langsung sebagai salah satu bentuk tindak tutur ekspresif ungkapan sedih.

Densu: Aduh sedih gue. Ini gua ingat yang pertama soalnya amanah dari suami. Data 23:42

Bentuk tindak tutur ekspresif sedih melalui ungkapan penutur **“sedih”**. Ungkapan ini disampaikan penutur kepada mitra tutur turut sedih karena mengingat bahwa mitra tutur melanjutkan amanah dari almarhum suaminya, hal ini bentuk tindak tutur

ekspresif sedih diungkapkan secara langsung.

Densu: *Jadi sedih. Iya, iya, iya. Sendiri sekarang.* Data 03:40

Data tersebut merupakan salah satu bentuk tindak tutur ekspresif ungkapan sedih melalui ungkapan “*sedih*”. Ungkapan yang disampaikan penutur untuk merespon dan memberi empati atas apa yang diungkapkan oleh mitra tutur. Hal ini sebagai bentuk ungkapan emosional yang mendalam dan bentuk tindak tutur ekspresif sedih secara langsung

2. Fungsi Tindak Tutur ekspresif yang terdapa pada podcast Denny Sumargo

Fungsi tindak tutur ekspresif menurut John Searle 1979 adalah untuk menyampaikan sikap emosional penutur terhadap suatu situasi atau keadaan tertentu. Tindak tutur ekspresif dilakukan agar pernyataan yang diucapkan dapat diartikan sebagai evaluasi atau ekspresi perasaan penutur, seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, atau rasa terima kasih, tanpa bertujuan mengubah realitas atau mempengaruhi tindakan lawan bicara secara langsung.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Terima kasih

Fungsi ungkapan terima kasih dalam podcast dapat diartikan sebagai ungkapan syukuran atas suatu dukungan . Dengan demikian dapat diartikan bahwa bahasa memiliki kemampuan untuk menghadirkan penguatan psikologis bagi seseorang, bahkan ketika hubungan yang terhalin bersifat virtual dan tanpa kedekatan personal sebelumnya. Hal ini enunjukkan tindak tutur ekspresif terima kasih mampu membangun kedekatan emosional yang bermakna.

Fungsi Tindak Turur Ekspresif Minta Maaf

Ungkapan minta maaf berfungsi untuk mengungkapkan perasaan seseorang dalam melakukan kesalahan baik dalam bentuk ujaran maupun tindakan yang menyebabkan kesalahpahaman. Dengan demikian dalam konteks podcast berfungsi untuk mengungkapkan penyesalan sebagai penanda bahwa penutur menyadari adanya potensi ketidaknyamanan dalam konteks penutur menanyakan almarhum suami mitra tutur.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Bahagia

Tindak tutur ekspresif bahagia berfungsi untuk menyatakan suatu kebahagiaan. Dalam konteks podcast mitra tutur mengungkapkan kebahagiaan dengan ia harus bekerja dan membantu masyarakat Maluku Utara untuk meningkatkan sumber hidupnya supaya mereka tidak akan seperti itu terus.

Fungsi Tindak Tutur Pujian

Tindak tutur ekspresif pujian adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyatakan kekaguman, penghargaan terhadap lawan tutur. Fokusnya terletak pada ekspresi sikap atau penilaian positif penutur terhadap sesuatu yang dimiliki, dilakukan, atau ditunjukkan oleh mitra tutur.

Fungsi Tindak Tutur Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur untuk perasaan tidak puas, kecewa, kesal, dan membandingkan situasi yang terjadi. Dengan salah satu data menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur mengeluh pada podcast untuk mengungkapkan perasaan tidak nyaman atas tanggungjawab yang dihadapi Ibu Sherly.

Fungsi tindak tutur ekspresif Ungkapan Selamat Datang

Tindak tutur ekspresif memberi selamat datang berfungsi untuk menghargai kedatangan mitra tutur yang bersedia hadir mengisi acara podcast tersebut. Kemudian dilanjut dengan ucapan seamat datang di media framing yang dimana fungsinya yaitu untuk menyindir media yang memberikan informasi tidak netral.

Fungsi tindak tutur ekspresif Ungkapan sedih

Ungkapan sedih yang terdapat pada podcast merupakan tuturan yang berfungsi untuk menyatakan perasaan sedih karena melihat kondisi anaknya yang selalu mendampingi pekerjaan ibunya yang tadi hanya erfokus pada pendidikan di luar negeri tetapi memaksa karena kondisi tidak mendukung.

3. Tindak Tutur Yang Paling Dominan Dalam Podcast Kanal Curhat Bang Denny Sumargo

Dalam kanal podcast Denny Sumargo pada episode yang berjudul “ Berani Bongkar! Sherly Tjoanda Ungkap Dalang Tambang Ilegal Maluku Utara Setelah Bungkam” terdapat tindak tutur yang paling dominan keluar yaitu tindak

tutur ekspresif mengeluh. Keluhan muncul dimana seseorang ingin menyampaikan emosinya lewat tutur kata atas semua hal yang sedang di hadapainya. Keluhan yang terjadi seperti: Keluhan karena rasa tidak nyaman, adanya cape, keluhan bahwa sebenarnya tidak menginginkan jabatan tersebut, keluhan karena merusak nama baik, keluhan karena tidak adanya kebebasan, keluhan karena kasihan melihat anaknya bekerja.

D. Kesimpulan

Tindak tutur ekspresif adalah ujaran yang digunakan oleh pembicara untuk menyampaikan emosi, sikap, atau perspektif tentang suatu situasi. Penelitian pada kanal podcast Curhat Bang Denny Sumargo menemukan 20 bentuk tindakan tutur ekspresif, terdapat fungsi mengeluh, memuji, meminta maaf, mengungkapkan rasa terima kasih, mengungkapkan kesedihan, kebahagiaan, dan ucapan selamat. Lebih lanjut, tindakan tutur ekspresif yang paling dominan ditemukan adalah mengeluh, menunjukkan bahwa pembicara sering menggunakan podcast sebagai platform untuk mengungkapkan keluhan atau pengalaman pribadi.

Daftar Pustaka

- Izzanti, D. A., Nasution, M. R., Wasik, H. A., Juanda, M. I., & Nasution, S. (2025). Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 188-194.
- Newman, N., Ross Arguedas, A., Robertson, C. T., Nielsen, R. K., & Fletcher, R. (2025). *Digital news report 2025*. Reuters Institute for the study of Journalism.
- Nurhayati, E., & Prasetyo, A. B. (2022). Variasi tindak ilokusi dalam tuturan food vlogger Farida Nurhan di YouTube. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9(1), 31-45.
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik*. Bumi Aksara.
- Saleh, F., Owon, R. A. S., Muhammadiyah, M. U., Palip, R. E. A., Launingtia, I. G. A. N., & Leu, Y. Y. M. (2024). *Inovasi pembelajaran bahasa: Teori dan praktik*. Penerbit Widina.